

ABSTRAK

Balai Benih Padi dan Palawija dalam sektor pertanian sebagai upaya dalam memenuhi kebutuhan pangan sudah terlihat pada zaman Kolonial Belanda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan Balai Benih Padi Palawija, peranannya terhadap kesejahteraan petani, dan pencapaian yang diraih oleh Balai Benih Padi dan Palawija. Metode penelitian ini adalah metode penelitian historis yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, historiografi dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan di Balai Benih Padi dan Palawija terlihat sejak tahun 1986 dilihat dari adanya penetapan luas lahan yang dikelola Balai Benih Padi dan Palawija, sementara perkembangan secara signifikan dimulai pada tahun 2002 karena ditandai adanya proses modernisasi pertanian atau masuknya teknologi pertanian guna sebagai alat penunjang produktivitas benih padi dan palawija. Proses modernisasi pertanian ini menghasilkan pencapaian dalam sarana dan prasarana terpenuhi, frekuensi panen meningkat, benih padi dan palawija terjamin berkualitas baik dan bersertifikat. Hasil tersebut memiliki peran dalam peningkatan pendapatan petani sehingga tarap hidup para petani penggarap meningkat dan kesejahteraan petani dapat ditingkatkan. Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan sektor pertanian di Balai Benih Padi dan Palawija sejak terjadinya proses modernisasi pertanian berperan dalam peningkatan kesejahteraan petani, dan menghasilkan benih padi dan benih palawija yang bermutu tinggi dan bersertifikat dengan manfaat guna menghasilkan tanaman padi yang berkualitas baik untuk disebar luaskan kepada para penangkar maupun petani di Jawa Barat.

Kata Kunci : Perkembangan, Kesejahteraan Petani, Balai Benih Padi dan Palawija.

ABSTRACT

The Center for Rice and Secondary Seeds in the agricultural sector as an effort to meet food needs was seen in the Dutch Colonial era. This research aims to determine the development of the Palawija Rice Seed Center, its role in the welfare of farmers, and the achievements achieved by the Palawija Rice Seed Center. This research method is a historical research method, namely heuristics, source criticism, interpretation, historiography with a qualitative approach. Data collection techniques were carried out using interviews, observation and documentation studies. The results of the research show that developments at the Rice and Secondary Crops Seed Center have been visible since 1986, seen from the determination of the area of land managed by the Rice and Secondary Crops Seed Center, while significant development began in 2002 because it was marked by a process of agricultural modernization or the introduction of agricultural technology as a tool. supporting the productivity of rice and secondary crops seeds. This agricultural modernization process has resulted in achievements in the provision of adequate facilities and infrastructure, increased harvest frequency, guaranteed good quality and certified rice and secondary crops seeds. These results play a role in increasing farmers' income so that the standard of living of sharecroppers increases and farmers' welfare can be improved. In general, this research can be concluded that the activities of the agricultural sector at the Rice and Secondary Crops Seed Center since the agricultural modernization process began have played a role in improving farmers' welfare, and producing high quality and certified rice and secondary crops seeds with the benefit of producing good quality rice plants for distribution. expand to breeders and farmers in West Java.

Keywords : Development, Farmer Welfare, Center for Rice Seeds and Secondary Crops.